

## **PENGEMBANGAN BUKU PINTAR CEPAT BACA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK KELAS 1 SEKOLAH DASAR**

<sup>1)</sup>Yulia Kurnia Arif, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban,  
Email: yuliakurniaarif@gmail.com

<sup>2)</sup>Nurhaningtyas Agustin, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban,  
Email: nurhaning1992@gmail.com

### ***Abstract***

*This research is aims to develop teaching materials that meet the needs of students. This teaching material as a learning support to improve students' reading skills so that students are able to read and write. This textbook is in the form of "Quick Read Smart Books". The procedure for developing this fast-reading smart book consists of three stages, namely Define, Design, Develop. This smart book was assessed by two validators, namely a media expert validator and a material expert validator to determine the feasibility of the product. Then carried out the observation of the implementation of learning to obtain data and determine the practicality of the product. Furthermore, there are pretest-posttest questions and student response questionnaires to determine the effectiveness of the product.*

**Keywords :** *Teaching materials, R&D, Reading ability*

### **Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan di Indonesia adalah seluruh pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia, baik itu secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Secara terstruktur, pendidikan di Indonesia menjadi tanggung jawab Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia<sup>1</sup>.

Pendidikan adalah suatu kata yang sering kita dengar dari kecil sampai saat kita hidup diusia berapapun, pendidikan menjadi suatu kata yang muda di ingat ketika dikaitkan dengan suatu bangunan yang bernama sekolah. Dalam sekolah kita dituntut untuk belajar, belajar adalah melatih diri dalam suatu kegiatan, belajar juga termasuk suatu proses untuk memperoleh motivasi dan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku. Belajar juga bisa berupa membaca dan menulis.

---

<sup>1</sup> Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Membaca dan menulis adalah kunci utama belajar, untuk bisa membaca anak dikenalkan dengan huruf huruf dan dilatih untuk bisa membaca dan menulis. Belajar membaca bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan kepada siswa untuk menguasai teknik teknik membaca, dan menangkap isi bacaan dengan baik dan dapat menuliskanya dengan benar. Kegiatan membaca menjadi bagian dari kehidupan manusia dalam kesehariannya, melalui kegiatan membaca kita dapat menemukan pengetahuan, dan membuka wawasan<sup>2</sup>.

Dalam pendidikan tingkat sekolah dasar anak-anak lebih difokuskan untuk bisa membaca dan menulis serta memahami materi yang disampaikan. Dari hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti di SD Islam Terpadu Assalafiyyah Pambon Tahun Pelajaran 2020/2021, dikelas 1 ini permasalahan terlihat pada kemampuan membaca, peserta didik kelas 1 sekolah dasar semester 1 akhir, masih banyak peserta didik yang belum bisa membaca, bahkan cara membacanya guru harus dengan sabar menuntun dan memberi arahan dan dukungan.<sup>3</sup> Rasa ketertarikan dan minat peserta didik masih sangat rendah untuk mempelajari materi pada kelas 1 meskipun sudah semester 1 akhir pada materi tema 4.

Banyak dilihat bahwa peserta didik kelas 1 SD Islam terpadu Assalafiyyah semester 1 akhir banyak mengalami kesulitan pada proses belajar. Salah satu alasanya yaitu banyak peserta didik kelas 1 semester 1 akhir belum bisa membaca dan menulis sehingga menjadikan peserta didik kesulitan dalam kegiatan belajar. Dan karena peserta didik belum bisa membaca, menjadikan peserta didik tidak memahami materi yang telah disampaikan. Dari hal ini menjadi bahan evaluasi bagi guru supaya peserta didik bisa lebih semangat saat proses pembelajaran berlangsung. Guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, menyenangkan dan sesuai karakteristik peserta didik.

## Metodologi

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan R&D (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk digunakan

---

<sup>2</sup> Agustin, N., & Pradana, A. A. (2021). *Implementation of Guided Inquiry Model with Multimedia to Improve Student Learning Outcomes of Class V MI*. Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School, 5(2), 37 - 49. <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v5i2.1531>

<sup>3</sup> Agustin, N. (2021). *PENERAPAN BUKU PINTAR CEPAT BACA SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SD ISLAM TERPADU ASSALAFIYYAH PAMBON TAHUN PELAJARAN 2020/2021*. PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education, 3(1), 34-42. <https://doi.org/10.51675/jp.v3i1.121>

penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka dipergunakan penelitian untuk menguji keefektifan produk, sehingga yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan<sup>4</sup>.

Dalam penelitian ini objek yang diteliti yaitu peserta didik kelas 1 SD Islam Terpadu Assalafiyyah Pambon. Dengan menggunakan produk Buku Pintar Cepat Baca sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Model penelitian yang disarankan oleh Thiagarajan dan Semmel (1974) adalah model pengembangan 4-D. Model pengembangan 4-D terdiri dari 4 tahapan yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran).<sup>5</sup> Model penelitian dan pengembangan 4D berfungsi untuk mengembangkan perangkat pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran adalah media pembelajaran.<sup>6</sup>

Pada model pengembangan ini peneliti hanya membatasi sampai pengembangan bukan sampai penyebaran karena keterbatasan waktu dan biaya. Alasan memilih model pengembangan 4D adalah model ini tersusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, model ini khusus digunakan untuk pengembangan buku. Dan sebelum praktek dilapangan pada model ini harus melakukan uji validasi terlebih dahulu untuk mengukur kevalidan media yang dikembangkan sesuai dengan kevalidan ahli media dan ahli materi untuk memperoleh hasil produk yang optimal dan tujuan yang di inginkan.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa uji kevalidan dengan kategori sangat valid/sangat layak dengan skor dari dua validator yaitu validator ahli materi 95% dan validator ahli media 90% dengan rata-rata hasil validasi 92,5% melalui perhitungan persentase kelayakan sehingga Buku Pintar Cepat Baca layak untuk digunakan. Hasil uji kepraktisan dari hasil validasi/angket observasi keterlaksanaan pembelajaran yang diperoleh guru kelas mendapat skor total 10 aspek dengan hasil persentase 83% yang termasuk kategori baik. Hasil angket respon peserta didik 98% yaitu peserta didik tertarik dengan Buku Pintar

---

<sup>4</sup> Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

<sup>5</sup> Thiagarajan, S, Semmel, D.S dan Semmel, M. I. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Minneapolis, Minnesota:Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota

<sup>6</sup> Agustin, N. Pradana, AA. Muniroh, M. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Berbasis Multiple Intelligences di Madrasah Ibtidaiyah*. At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 5(2), 101-110. <https://doi.org/10.30736/atl.v5i2.562>

Cepat Baca, dan dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, sehingga Buku Pintar Cepat Baca praktis digunakan untuk pembelajaran.

Keefektifan Buku Pintar Cepat Baca dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik menurut kategori skor gain dengan jumlah 5 dengan kategori tinggi. Hasil tes psikomotor terhadap kemampuan membaca peserta didik memperoleh presentase 94 % dengan kategori sangat baik. Melalui perhitungan peningkatan belajar dan tes psikomotor kemampuan membaca permulaan, sehingga Buku Pintar Cepat Baca dapat dikatakan efektif dalam pembelajaran.

Hasil penelitian dan pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Buku Pintar Cepat Baca termasuk kedalam kategori sangat valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca kelas 1 SD Islam Terpadu Assalafiyyah Pambon, Brondong, Lamongan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data validasi kelayakan produk, data ahli materi mendapatkan 95%, data ahli media 90% dengan kriteria sangat valid dan kategori sangat layak. Hasil dari analisis kepraktisan produk diperoleh dari lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dinilai oleh guru dengan skor presentase 83% dan respon siswa 98% dengan kriteria baik.

Data keefektifan diperoleh dari banyaknya peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran, hasil *posstest* 100% dengan kategori baik, respon peserta didik memperoleh 83% dengan kategori sangat baik, dan tes psikomotor kemampuan membaca 94% dengan kategori sangat baik. Dari sini maka buku yang dikembangkan efektif digunakan untuk pembelajaran.

### **Daftar Referensi**

- Agustin, N. (2021). *PENERAPAN BUKU PINTAR CEPAT BACA SISWA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SD ISLAM TERPADU ASSALAFIYYAH PAMBON TAHUN PELAJARAN 2020/2021*. PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education, 3(1), 34-42. <https://doi.org/10.51675/jp.v3i1.121>
- Agustin, N., & Pradana, A. A. (2021). *Implementation of Guided Inquiry Model with Multimedia to Improve Student Learning Outcomes of Class V MI*. Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School, 5(2), 37 - 49. <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v5i2.1531>
- Agustin, N. Pradana, AA. Muniroh, M. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Berbasis Multiple Intelligences di Madrasah Ibtidaiyah*. At-Thullab : Jurnal

- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 5(2), 101-110.  
<https://doi.org/10.30736/atl.v5i2.562>
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thiagarajan, S, Semmel, D.S dan Semmel, M. I. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Minneapolis, Minnesota:Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota.